



# ANGKR NGAN

Buletin BPK Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta Edisi I Tahun 2021



## KOORDINASI PROGRAM PEMBERANTASAN KORUPSI TERINTEGRASI DI WILAYAH PROVINSI DIY

Pertemuan antara Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta, Komisi Pemberantas Korupsi (KPK), dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) D.I. Yogyakarta bertempat di Aula BPKP D.I. Yogyakarta, pada Jumat (19/02). Pertemuan tersebut dalam rangka memenuhi undangan dari KPK Nomor: B/876/KOR.01.00/70-74/02/2021 tanggal 10 Februari 2021 perihal Koordinasi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam pertemuan tersebut Kepala BPK Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta berkesempatan memberikan sambutannya. Bahwa sesuai dengan undang-undang nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK melaksanakan tiga jenis pemeriksaan dalam setahun yang terdiri atas pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Selain hal tersebut Jariyatna juga menyampaikan upaya BPK dalam membantu pencegahan korupsi, dengan adanya internal kontrol yang mempunyai peran sangat penting sehingga menjadi hal yang signifikan dalam setiap pemeriksaan BPK.

Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) baik dari BPK maupun dari inspektorat mempunyai kontribusi bagi peningkatan pencegahan korupsi. Manajemen resiko selaras dengan pemeriksaan yang menggunakan audit berbasis resiko, maka dorongan kepada pememerintah daerah untuk mengelola resiko/menerapkan manajemen resiko dapat meningkatkan kesadaran bersama terkait mitigasi resiko kecurangan/korupsi.

Selanjutnya Wakil Ketua KPK, menyampaikan paparan materi terkait delapan program intervensi pencegahan korupsi terintegrasi di pemerintah daerah, terdiri atas APIP, Manajemen ASN, Perizinan, Pengadaan Barang dan Jasa, Tata Kelola Dana Desa, Perencanaan dan Penganggaran APBD, Manajemen Aset Daerah, dan Optimalisasi Pendapatan Daerah.

Pemaparan materi juga disampaikan oleh Kepala BPKP D.I. Yogyakarta, perihal makna penting sinergi dan kolaborasi dalam konteks pengendalian fraud. Dimana terdapat beberapa poin penting terkait sinergi dan kolaborasi, yaitu pengendalian fraud merupakan tanggung jawab seluruh pihak dan kerja bersama dari manajemen, APIP, pemeriksa eksternal, dan aparat penegak hukum.

## Pemda DIY dan Pemkab Bantul Serahkan Laporan Keuangan TA 2020 (Unaudited) Kepada BPK

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY Jariyatna menerima Laporan Keuangan (LK) unaudited Pemda DIY Tahun Anggaran 2020. Laporan Keuangan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur DIY KGPAA Sri Paduka Paku Alam X pada Jumat (26/02).

Pada kesempatan tersebut, Wakil Gubernur menyampaikan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menjelaskan Penyusunan LK tidak semata-mata ditujukan untuk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian tetapi lebih pada upaya untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara.

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jariyatna menyampaikan terima kasih kepada Wakil Gubernur dan jajarannya yang telah menyerahkan LK Unaudited sebelum bulan Maret. Ini merupakan LK yang ke-4 di Wilayah DIY setelah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Kulon Progo, ujar Jariyatna.



Pada hari yang sama Jariyatna juga menerima Laporan Keuangan (LK) unaudited Pemkab Bantul Tahun Anggaran 2020 yang diserahkan langsung oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih. Bupati Bantul menyampaikan bahwa kami tentu saja berharap dan memohon kiranya bisa diberikan saran-saran dalam pemeriksaan ini dan bimbingan untuk kebaikan penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Bantul pada masa ini maupun pada masa datang.

Dalam kesempatan tersebut Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jariyatna menyampaikan terima kasih kepada Bupati Bantul dan jajarannya yang telah menyerahkan LK Unaudited sebelum bulan Maret. Ini merupakan LK Unaudited yang ke-5 di Wilayah DIY setelah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, dan Pemda DIY, ujar Jariyatna.

# Penyerahan LHP atas LKPD TA 2020 pada Pemerintah Kabupaten Sleman



Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY Jariyatna menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran (TA) 2020 pada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman. LHP tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta dan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo pada Rabu (10/03).

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jariyatna menyampaikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada DPRD Kabupaten Sleman dan Bupati Sleman beserta jajaran atas kerja sama yang terjalin baik, sehingga secara bersama-sama selalu berusaha dan berkomitmen untuk selalu mendukung penyelenggaraan pengelolaan keuangan negara/daerah yang transparan dan akuntabel. Jariyatna juga menyampaikan selamat kepada Pemkab Sleman yang telah berhasil meraih WTP untuk kali ke-10 ini. Ketua DPRD menyampaikan terima kasih kepada Kepala BPK Perwakilan DIY beserta jajarannya atas kerjasamanya yang telah terbina dengan baik selama ini.



Pada kesempatan tersebut, Bupati Sleman, Kustini menyampaikan bahwa keberhasilan Pemerintah Kabupaten Sleman memperoleh opini WTP tidak lepas dari peran penting BPK dalam melakukan pembinaan, sehingga sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## Kata Mutiara

*"Sukses bukanlah suatu kebetulan, melainkan merupakan kerja keras, tekun belajar, dan berkorban"*

# Penyerahan LHP atas LKPD TA 2020 pada Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo



Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY Jariyatna menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 pada Pemerintah Kota Yogyakarta. LHP tersebut diterima langsung oleh Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta H.M. Fursan dan Wakil Walikota Heroe Poerwadi pada Rabu (10/03).

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jariyatna menjelaskan jika opini WTP yang diraih oleh Kabupaten/Kota se DIY sudah diseleksi secara ketat, pasalnya BPK memiliki standarnya sendiri yang digunakan dalam pemeriksaan keuangan yakni Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Selain itu, lanjutnya, pemberian opini WTP tersebut merupakan bentuk apresiasi dari BPK atas hasil pemeriksaan laporan keuangan.

Jariyatna juga menyampaikan selamat kepada Pemerintah Kota Yogyakarta yang telah berhasil meraih WTP untuk yang ke-12 kalinya secara berturut-turut.

Wakil Ketua DPRD menyampaikan apresiasi kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah menjalankan ketugasan pemeriksaan secara independen, berintegritas, profesional demi menjaga martabat, kehormatan, citra, dan kredibilitas BPK.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan penghargaan ini akan menjadi motivasi bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk konsisten dalam mengelola anggaran agar semakin baik dan berkualitas. Pada kesempatan tersebut Wawali juga mengajak seluruh OPD dan komponen instansi untuk menjaga keberhasilan tersebut.



Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY Jariyatna menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 pada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulon Progo. LHP tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kulon Progo Akhid Nuryati dan Bupati Kulon Progo Sutedjo pada Rabu (10/03).

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jariyatna menyampaikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada DPRD dan Bupati Kulon Progo beserta jajaran atas kerja samanya, sehingga secara bersama-sama, kita selalu berusaha dan berkomitmen mendukung penyelenggaraan pengelolaan keuangan negara/daerah yang transparan dan akuntabel.

Jariyatna juga menyampaikan selamat kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yang telah berhasil meraih WTP untuk yang ke-8 kalinya.

Ketua DPRD menyampaikan apresiasi atas prestasi yang dicapai Pemerintah Kabupaten Kulon Progo tersebut, dan mengungkapkan bahwa meraih opini WTP merupakan kerja keras, kerja cerdas dan kerja sama yang solid yang dilakukan eksekutif dan legislatif. Ia berharap opini terbaik ini dapat dipertahankan untuk tahun anggaran 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Kulon Progo, Sutedjo menyampaikan terima kasih pada BPK Perwakilan DIY atas opini yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Serta pada semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan lembaga DPRD terima kasih atas kerja kerasnya dan jalinan kemitraan yang baik selama ini, sehingga opini WTP bisa kita raih lagi.



# WISATA DAN BUDAYA JOGJA

**Mau Liburan di Jogja Terasa Lebih Berkesan?  
Mampir Aja ke Desa Wisata Kasongan,  
Coba Bikin Gerabah**



<http://www.suarasikap.com/2018/11/seni-gerabah-kasongan-tak-akan-mati.html>



<https://pejalan.id/desa-wisata/kasongan/>

Kasongan merupakan kawasan wisata di Jogja yang secara administratif berada di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Jogja. Lebih dikenal sebagai Desa Wisata Kasongan, dengan daya tarik produksi gerabah beragam bentuk. Keahlian membuat gerabah diwariskan secara turun temurun di antara penduduk desa ini. Teman Traveler yang berkunjung ke sini akan melewati rumah-rumah yang menjelma menjadi galeri seni. Terdapat beragam bentuk, di antaranya guci, pot bunga, patung Budha, piring, kendi, anglo, celengan, dan barang-barang lainnya. Kerajinan dari tanah liat tersebut dihargai mulai dari Rp 25 ribuan sampai jutaan rupiah. Gerabah yang sering dicari pelancong adalah Loro Bonyo, patung sepasang pengantin yang dipercaya dapat mendatangkan keberuntungan jika diletakkan dalam rumah.

Pelancong yang datang ke Desa Wisata Kasongan, tidak hanya bisa lihat-lihat atau membeli gerabahnya. Bahkan tersedia kursus kilat pembuatan gerabah, hanya dengan modal mulai dari Rp50 ribuan per orang. Teman Traveler akan diajari langsung cara membuat gerabah mulai dari awal, mewarnai, melukis gerabah, sampai finishing. Biasanya pelancong akan turun langsung saat proses mewarnai dan melukisnya saja. Hasil karya masing-masing wisatawan boleh dibawa pulang.

Ternyata cerita di balik berdirinya Desa Wisata Kasongan di Jogja ini cukup pilu. Pada zaman penjajahan Belanda, ada seekor kuda milik perwira polisi Belanda mati di persawahan penduduk. Masyarakat setempat takut akan terkena masalah hukum, sehingga mereka pun melepas hak milik tanah persawahan tersebut. Kawasan tersebut pun menjadi tidak bertuan, yang akhirnya ditempati warga desa lain. Mereka pun mulai memanfaatkan aset tanah liat di area itu. Legenda ini beredar di antara penduduk kawasan tersebut.

Teman Traveler yang liburan di Jogja bisa banget melampir ke Desa Wisata Kasongan. Wisata Jogja ini terletak di pusat kota, tidak jauh dari jalan ring road selatan. Bahkan kalau dari Malioboro hanya memakan waktu sekitar 30 menit berkendara.

Sumber: <https://travelingyuk.com/desa-wisatakasongan/161689>

## Kata Mutiara

"Semangat yang luar biasa akan mengalahkan rasa lelah yang menyiksa"

# Galeri Foto

Penyerahan sembako dalam rangka Hari Raya Natal 2020



Koordinasi Tim Covid-19



Kepala Perwakilan dalam acara TVRI Angkringan



Kunjungan Kerja Sekretariat DPD RI



Kunjungan Kerja Anggota V BPK RI



Kunjungan Kerja Wakil Ketua BPK RI



REDAKSI  
ANGKRINGAN

Pengarah : Jariyatna  
Penanggungjawab : Pujo Sumekto  
Pemimpin Redaksi : E. Arie Noerachmawati

Tim Redaksi : Damar R, Wahyu B. Dwiarto  
Alamat : BPK Perwakilan D.I. Yogyakarta, Jl. HOS Cokroaminoto No. 52, Yogyakarta  
Website : [yogyakarta.bpk.go.id](http://yogyakarta.bpk.go.id)  
Email : [humastu.yogyakarta@bpk.go.id](mailto:humastu.yogyakarta@bpk.go.id)